

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu kajian kebijakan yang tengah digalakan pemerintah untuk diterapkan pada dunia pendidikan perguruan tinggi. MBKM adalah mode pembelajaran pendidikan tinggi yang mandiri dan serbaguna yang dirancang untuk menciptakan komunitas pembelajaran kreatif yang tidak membatasi dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Program MBKM merupakan revolusi pendidikan yang berdasarkan pada perkembangan industri 4.0. Kebijakan MBKM ini diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi, khususnya Pasal 15 sampai dengan 18. Kebijakan MBKM bertujuan untuk mewujudkan manusia yang berdaya saing; Artinya, manusia sehat, cerdas, adaptif, kreatif, inovatif, terampil, bermartabat, produktif, dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa memperoleh pengalaman belajar dengan berbagai kompetensi tambahan di program studi dan/atau di luar kampus sehingga mahasiswa memiliki pengalaman dan wawasan yang terbuka di berbagai sektor industri.

Sektor industri pertambangan merupakan salah satu sektor industri yang punya sumbangsih besar bagi Indonesia mulai dari peningkatan pendapatan ekspor, pembangunan daerah, peningkatan aktivitas ekonomi, pembukaan lapangan kerja dan sumber pemasukan terhadap anggaran pusat dan anggaran daerah. Sektor Pertambangan ini terdiri dari beberapa sub-sub sektor seperti Batubara, Minyak dan Gas Bumi, Logam dan Mineral Lainnya, serta Batu Batuan. Indonesia memiliki sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sama kayanya, di mana harta ini tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Indonesia kaya akan wilayah tambang, meliputi tambang batu bara di Pulau Kalimantan, tambang pasir di Kepulauan Bangka Belitung, tambang minyak dan gas alam, tambang emas di Papua, tambang batu, tambang Aspal, dan tambang mineral lainnya.

Salah satu perusahaan yang bergerak di industri pertambangan ialah PT Putra

Perkasa Abadi. PT Putra Perkasa Abadi merupakan kontraktor pertambangan yang khusus bergerak dalam penyewaan alat berat, penyedia jasa pemindahan tanah & pertambangan. Saat ini PT Putra Perkasa Abadi menangani operasi penambangan batu bara di 7 perusahaan besar di seluruh negeri salah satunya di Adaro Mining - PT Mustika Indah Permai yang berada di Lahat. Dalam industri pertambangan, warehouse memiliki fungsi sebagai tempat penyimpanan yang memiliki peranan yang sangat vital. Pada tingkat operasional yang intensif, keberhasilan perusahaan sangat tergantung pada ketersediaan dan akurasi stok barang yang secara langsung memengaruhi kelancaran dan efisiensi operasi pertambangan.

Stock opname menjadi suatu metode yang penting dalam menilai ketersediaan stok secara fisik dengan mencocokkan data di sistem dengan fakta di lapangan. Namun, tidak jarang perusahaan menghadapi ketidaksesuaian data antara catatan yang ada di sistem dan kondisi aktual di *warehouse*. Akibat dari ketidaksesuaian *stock* barang tersebut dapat menimbulkan sedikit banyaknya kerugian bagi suatu perusahaan baik dari segi kualitas pengadaan, kuantitasnya, tingginya biaya penyimpanan. DMAIC adalah suatu prosedur penyelesaian masalah yang sering digunakan dalam masalah peningkatan kualitas dan perbaikan proses yang sudah ada sehingga dapat mengurangi kesalahan atau kecacatan yang mengakibatkan kerugian pada perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis ketidaksesuaian *stock opname* untuk mengurangi ketidaksesuaian data pada saat *stock opname* dengan menggunakan pendekatan DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) yang dapat menjadi sebuah solusi yang sistematis dan terstruktur. Adanya kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Bersertifikat ini membuat mahasiswa dapat melihat secara langsung dan belajar bagaimana serangkaian kegiatan operasional, pengendalian dan pemeliharaan stok di *warehouse* PT Putra Perkasa Abadi site Mustika Indah Permai dan dapat membentuk mahasiswa yang siap kerja yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan MBKM Magang Mandiri adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum kondisi *warehouse* PT Putra Perkasa Abadi Site MIP Lahat.

2. Mendapatkan pengalaman kerja secara langsung dan berlatih dalam menangani permasalahan yang ada dalam dunia kerja.
3. Menambah pengetahuan dan keterampilan yang tidak diperoleh dari perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan MBKM Magang Mandiri adalah sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Universitas

1. Dapat membawa nama Universitas ke lingkungan luar khususnya dunia industri sehingga dapat lebih dikenal.
2. Dapat menjadikan hasil kegiatan magang sebagai rujukan dalam kegiatan akademis seperti pengembangan teori, penambahan materi perkuliahan, penelitian, dan sebagainya.
3. Dapat menjadi sebuah sarana untuk melakukan kontribusi nyata universitas dalam mendorong dan memacu pembangunan nasional khususnya dalam bidang Pendidikan.

1.3.2 Bagi Perusahaan

1. Dapat menjadi sarana untuk menjembatani hubungan kerja sama antara perusahaan dengan pihak Universitas Pembanguna Nasioanl “Veteran” Jawa Timur di masa yang akan datang.
2. Dapat memperoleh nilai tambah untuk peningkatan/perbaikan dalam aktivitas/proses kerja melalui keilmuan dan kemampuan mahasiswa.
3. Mendapatkan tenaga kerja tambahan dalam penyelesaian tugas sehari-hari karyawan

1.3.3 Bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat menambah kemampuan, pengetahuan dan wawasan khususnya teknik industri pada dunia kerja.
2. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman nyata di dunia kerja dengan terlibat langsung dalam aktivitas industri/bisnis perusahaan.
3. Membantu dan melatih mahasiswa dalam hal *soft skill* dan *hards kill* guna menunjang kemampuan komunikasi dan bekerja sama dalam tim di dunia kerja

1.4 Tujuan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik laporan Analisis Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Data *Stock Opname* Barang *Consumable* Menggunakan Metode DMAIC di PT Putra Perkasa Abadi Site Mustika Indah Permai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tujuan melakukan *stock opname*.
2. Mengetahui penyebab-penyebab ketidaksesuaian data *stock opname*.
3. Mengetahui cara mengontrol ketidaksesuaian *stock opname* sehingga dapat mengurangi terjadinya ketidaksesuaian.